
PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, EFIKASI DIRI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Muhammad Khoirul Yaqin , Muhammad Ziyad

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ULM Banjarmasin

E-mail: Khoirulyaqin14@gmail.com

ABSTRAKSI

Minat berwirausaha adalah salah satu cara untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan jumlah wirausaha. Beberapa hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti psikis (Efikasi diri) dan lingkungan (keluarga dan Pendidikan). Pengujian ini dilakukan guna mengetahui seberapa berpengaruhnya lingkungan keluarga, efikas diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB ULM. Penelitian ini termasuk penelitian kausal yang bersifat sebab-akibat. Respondennya adalah 90 orang Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB ULM Banjarmasin yang telah disaring menggunakan *purpose sampling* dan data diperoleh melalui kuesioner. Data diolah menggunakan pengujian validitas dan reliabelitas, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, ketepatan model dan uji t. Hasilnya menunjukan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha, Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB ULM Banjarmasin.

Kata kunci : Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Pendidikan kewirausahaan, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

Interest in entrepreneurship is one way to reduce unemployment and increase the number of entrepreneurs. Several previous research results state that entrepreneurship interest influenced by several factors as psychic (Self-efficacy) and environment (family and Education). This test is doing to know influences about family environment, self efficacy, entrepreneurship education towards entrepreneurship interes in studens FEB ULM Management Department. This research includes associative causal research. Respondents in this study are 90 students of Management Department FEB ULM Banjarmasin which has been filtered using purposive sampling and data obtained through questionnaires. Data were processed by using validity and reliability test, classical assumptions, multiple linear regression analysis, model accuracy, and t test. The results show that: Family Environment have significant effect to Entrepreneurship interest; Self Efficacy have significant effect to entrepreneurship interest; Entrepreneurship Education have no significant effect to Interest in Entrepreneurship at student of management department FEB ULM Banjarmasin.

Keywords: Family Environment, Self-Efficacy, Entrepreneurship Education, Interest in Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Semakin maju suatu negara diiringi dengan tingginya tingkat pendidikan masyarakatnya dan semakin banyak masyarakat terdidik yang membutuhkan lapangan pekerjaan. Namun, lapangan pekerjaan yang tersedia tidak mencukupi untuk menyerap sebagian besar tenaga kerja sehingga banyak yang menganggur. Solusi untuk mengurangi pengangguran adalah dengan memperbanyak jumlah wirausaha yang berdampak pada banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia. Untuk itu pada saat sekarang ini dirasa sangat penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha untuk mengatasi permasalahan pengangguran tersebut.

(Marini & Hamidah, 2014) mengungkapkan bahwa minat berwirausaha bisa dipengaruhi oleh faktor fisik (keadaan fisik seseorang), psikis (need for achievement, self-efficacy, perasaan) dan lingkungan (keluarga, pendidikan dan pergaulan). Hal ini juga didukung penelitian (Rakib, 2015) yang menjelaskan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Menurut (Maftuhah & Suratman, 2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh efikasi diri. Sedangkan menurut (Kusumajanto, 2015) menjelaskan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan.

Di Universitas Lambung Mangkurat mata kuliah kewirausahaan diajarkan di semua fakultas, namun hanya secara umum dan lebih mendalamnya diajarkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis terutama yang mengambil peminatan konsentrasi kewirausahaan. Namun di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat mahasiswa yang mengambil peminatan konsentrasi kewirausahaan selalu lebih kecil dibandingkan peminatan yang lain, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Peminatan Konsentrasi Jurusan Manajemen

Konsentrasi	Mahasiswa Angkatan 2013	Mahasiswa Angkatan 2014	Mahasiswa Angkatan 2015
Keuangan	42 orang	49 orang	41 orang
Pemasaran	36 orang	29 orang	34 orang
Sumber Daya Manusia	27 orang	32 orang	30 orang
Kewirausahaan	4 orang	18 orang	7 orang

Sumber : Jurusan Manajemen FEB ULM, 2017

Berdasarkan tabel 1. tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah mahasiswa yang mengambil konsentrasi kewirausahaan pada tiga tahun terakhir selalu lebih kecil dibandingkan konsentrasi yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha rendah dan pola pikir mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat kebanyakan memilih karir sebagai karyawan bukan seorang wirausaha. Padahal menurut (Kadarsih, Susilaningsih, & Sumaryati, 2013), pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswa serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha sebagai pilihan karir. Jurusan Manajemen FEB ULM Banjarmasin telah menerapkan pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan Expo Kewirausahaan dan simulasi kewirausahaan. Metode pembelajaran pada kegiatan tersebut tidak hanya terdiri dari teori saja namun praktik yang mampu memberikan kepercayaan diri mahasiswa dan memberikan peran orang tua sebagai penasihat dalam menjalankan usaha anaknya. Metode pembelajaran ini hanya diterapkan pada mahasiswa jurusan manajemen, oleh karena itu mahasiswa jurusan manajemen FEB ULM digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Minat berwirausaha bukan merupakan bawaan sejak lahir melainkan tumbuh dan berkembang karena ada faktor yang mempengaruhinya (Rakib, 2015). Menurut (Marini & Hamidah, 2014), ada tiga faktor yang mempengaruhi minat, yaitu fisik (kesehatan diri), psikis (*need for achievement, self-efficacy*, motif, perasaan) dan lingkungan (Keluarga, pendidikan atau sekolah).

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk menguji apakah Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

TINJAUAN PUSTAKA

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga ialah sebuah tempat awal bagi anak sebagai media utama pembentukan perilaku, cara berfikir dan karakter anak karena adanya interaksi sosial. “Keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan orang tua dan status ekonomi” merupakan faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga menurut (Yusuf, 2015).

Efikasi Diri

Efikasi diri dalam hal ini adalah penilaian, kepercayaan dan keyakinan atas kompetensi diri yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan suatu hasil. Menurut (Maftuhah & Suratman, 2015) mengungkapkan bahwa efikasi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti melihat orang lain, dukungan orang lain dan pengalaman.

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah proses untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelatihan untuk menemukan ide inovatif dan merubahnya menjadi sebuah kesempatan serta media untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang. Berdasarkan hasil penelitian (Syarifudin & Sagoro, 2017) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan bias dipengaruhi oleh kurikulum, kualitas tenaga pendidik dan fasilitas.

Minat berwirausaha

Minat berwirausahaan adalah perasaan tertarik yang memberikan dorongan, yang menghasilkan suatu tindakan untuk menciptakan usaha baru atau menjalankan sebuah usaha dengan kemampuan dan keterampilannya untuk memenuhi kebutuhan. (Ahmadi, 2009) menyatakan bahwa minat memiliki tiga fungsi jiwa yaitu : Kognisi (pengenalan), emosi (perasaan) dan konasi (kemauan).

METODE PENELITIAN

Observasi ini merupakan observasi kausal yang bersifat sebab-akibat. Populasinya ialah Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB ULM Banjarmasin angkatan 2014 – 2017 Reguler A dan B. Penentuan sampel menggunakan *purpose sampling* dimana diperoleh 90 orang mahasiswa yang memenuhi kriteria : memiliki minat berwirausaha, telah mengambil matakuliah kewirausahaan dan telah mengambil peminatan konsentrasi.

Teknik pengolahan data adalah uji kevalidan dan kereliabelan data instrumen, asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan linieritas), analisis regresi linier berganda, ketepatan model dan t.

HASIL PENELITIAN

Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan pengujian validitas Instrumen penelitian dikatakan valid karena menunjukan bahwa seluruh item pernyataan yang ada pada instrument penelitian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0, 207 (df= 90-2=88 dengan uji dua sisi). Sedangkan hasil pengujian reliabilitas menunjukan bahwa variabel yang digunakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0, 7.

Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov

<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0, 661
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	0, 774

Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,774 > 0,05. Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Lingkungan keluarga	0, 861	1, 161
Efikasi Diri	0, 671	1, 491
Pendidikan kewirausahaan	0, 614	1, 628

Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukan bahwa variabel lingkungan keluarga, efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan tidak ada terjadi multikolinieritas dikarenakan nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10.

Tabel 4. Hasil Pengujian Glejser

Variabel	Sig.
Lingkungan Keluarga	0, 108
Efikasi Diri	0, 608
Pendidikan Kewirausahaan	0, 629

Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan hasil diatas, variabel yang digunakan untuk penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas dengan nilai sig > 0, 05.

Tabel 5. Hasil Pengujian Linieritas

Linierity		Sig	keterangan
Minat berwirausaha	*Lingkungan Keluarga	0, 000	Linier
	*Efikasi Diri	0, 000	Linier
	*Pendidikan Kewirausahaan	0, 000	Linier

Sumber : Data Diolah (2018)

Hasil pengujian menunjukan bahwa lingkungan keluarga, efikasi diri, dan pendidikan kewirausahaan memiliki hubungan yang linier dengan minat berwirausaha karena nilai sig Linierity semua variabel $0,000 < 0,05$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koef. regresi	t_{hitung}	Sig.	t_{tabel}	Sig*/ tidak Sig*
Minat Berwirausaha (Y)	Lingkungan Keluarga (X1)	0,166	2,751	0,007	1,988	signifikan
	Efikasi Diri (X2)	0,382	4,553	0,000	1,988	signifikan
	Pendidikan kewirausahaan	0,128	1,1286	0,202	1,988	Tidak signifikan
Konstanta		= 11,166	<i>Adjusted R Square</i>			= 0,408
R		= 0,654	F_{hitung}			= 21,456
R Square		= 0,428	Sig. F			= 0,000
Standart Error of the Estimation		= 2,76989				

*Signifikan

Sumber : Data Diolah (2018)

Dari data diatas diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 11,166 + 0,166X_1 + 0,382X_2 + 0,128X_3$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

b_2X_2 = Efikasi Diri

a = Konstanta

b_3X_3 = Pendidikan Kewirausahaan

b_1X_1 = Lingkungan Keluarga

e = Error

Uji Ketepatan Model (Uji F)

Model dikatakan tepat jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$. Dari analisis Regresi linier berganda diperoleh F_{hitung} sebesar 21,456 $> F_{tabel}$ sebesar 2,71 (diperoleh dari nilai df dimana pembilang adalah $k - 1$; $4 - 1 = 3$ dan penyebut adalah $n - k$; $90 - 4 = 86$) serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan begitu regresi merupakan model yang tepat untuk mengukur minat berwirausaha atau lingkungan keluarga, efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan merupakan variabel penjelas terhadap minat berwirausaha.

Uji t

Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa : lingkungan keluarga (X1) memiliki nilai $t_{hitung} 2,751 > t_{tabel} 1,988$, nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, jadi H_1 yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima. Efikasi diri (X2) nilai $t_{hitung} 4,553 > t_{tabel} 1,988$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, karena itu H_2 yang menyatakan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima. Pendidikan kewirausahaan (X3) memiliki nilai $t_{hitung} 1,286 < t_{tabel} 1,988$ dan nilai signifikansi $0,202 > 0,05$, lalu H_3 yang menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga dan efikasi diri mempunyai efek secara relevan terhadap minat berwirausaha, sedangkan pendidikan kewirausahaan tidak mempunyai efek yang relevan terhadap minat berwirausaha.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah bagi keluarga atau orang tua diharapkan senantiasa mendukung dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha sebagai pilihan karir. Bagi mahasiswa perlu mencari referensi atau pengalaman dalam berwirausaha agar mampu meningkatkan kepercayaan diri untuk berwirausaha. Lalu bagi fakultas perlu meningkatkan metode pembelajaran untuk

memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mahasiswa untuk menanamkan minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). "*Psikologi Umum*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Alma, B. (2016). "*Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*". Bandung: Alfabeta.
- Ardiyani, N. P., & Kusuma, A. A. (2016). "Pengaruh Sikap, Pendidikan, dan Lingkungan keluarga terhadap minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*", Vol. 5., No.8., hal : 5155-5183.
- Evaliana, Y. (2015). "Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa". *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Vol 1, No 1, Hal: 61 - 70.
- Ghozali, I. (2013). "*Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21*". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kusumajanto, D. j. (2015). "*The Role of Entrepreneurship Education and Self Efficacy in Shaping Student interest in Doing Entrepreneurship. European Journal of Business and Management*", hal :153-156.
- Maftuhah, R., & Suratman, B. (2015). "Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Sidoarjo". *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 3. No. 1 hal : 121-131.
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). "Pengaruh Self-efficacy, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 4, Nomor 2, hal :195-207.
- Rakib, M. (2015). "*Effect of Industrial Work Practice and Family Environment on Interest in Entrepreneurship to Students of Vocational High School*". *Journal of Education and Vocational Research*, Vol. 6, No. 4, pp. 31-37.
- Sugiyono. (2014). "*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Syaifudin, A., & Sagoro, E. M. (2017). "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat berwirausahaan Mahasiswa Akuntansi". *Jurnal Profita*, 1-18.
- Yusuf, S. (2015). "*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*". Bandung: Remaja Rosdakarya.